

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS
(KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TABULAHAN**



**OLEH
SRININGSI
B0220512**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)
PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TABULAHAN**



*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
S1 Keperawatan*

SRININGSI


B0220512

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi penelitian/karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sriningsi
NIM : B0220512
Tanggal : 27 Oktober 2025
Tanda Tangan : 

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul :

HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TABULAHAN

Disusun dan diajukan oleh:

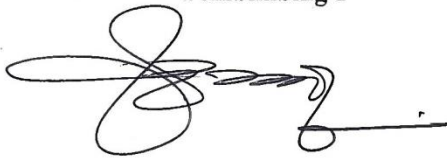
SRININGSI

B0220512

Telah disetujui untuk disajikan dihadapan tim penguji pada seminar Skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



Muhammad Irwan, S.kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing 2



Evidamayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan



Eva Yuliani, M.kep.,Sp.,Kep.,An

NIDN : 0931128601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS
(KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TABULAHAN**

Disusun dan diajukan oleh:

SRININGSI

B0220512

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Ditetapkan di Majene tanggal Barat.....

Dewan Penguji

Irfan, S.kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Boby Nurmagandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Irfan Wabula, S.Kep., Ns., M.Kep

(.....)

Dewan Pembimbing

Muhammad Irwan, S.Kep.,Ns.,M.Kes

(.....)

Evidamayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Mengetahui



**Ketua
Program Studi Ilmu Keperawatan**
Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.,Kep.,An
NIP: 198612312019032019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat ,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriningsi
Nim : B0220512
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis karya ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Noneklusif**

(*Non-Exclusive Royalti-free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN RIWAYAT KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK)
PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TABULAHAN”**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan , Dengan hak bebas *royalty
Noneklusif* ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media
formatkan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, dan
memublikasikan sebagai pemilih Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Majene

Pada Tanggal :

Yang
Menyatakan



ABSTRAK

Nama : Sriningsi
Program Study : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul : Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK)
Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Stuntinh Di Wilayah
Kerja Puskesmas Tabulahan

Latar Belakang : Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Salah satu faktor penyebab stunting adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tabulahan tahun 2025. **Metode** penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kohort retrospektif, menggunakan data rekam medis ibu hamil dan status gizi balita. Sampel penelitian berjumlah 174 responden yang dipilih dengan teknik Slovin. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mengalami KEK sebanyak 116 orang (66,5%) dan balita yang mengalami stunting sebanyak 122 orang (70,1%). Uji bivariat memperlihatkan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat KEK ibu hamil dengan kejadian stunting ($p=0,000$; $OR=8,156$; $CI\ 95\%: 2,953-24,561$). Artinya, ibu hamil dengan riwayat KEK memiliki risiko 8 kali lebih besar melahirkan anak stunting dibandingkan ibu hamil tanpa riwayat KEK. **Kesimpulan** penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara riwayat KEK pada ibu hamil dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tabulahan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan KEK dan stunting melalui peningkatan pelayanan gizi dan pemantauan kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci: *Kekurangan Energi Kronis, Ibu Hamil, Stunting*

ABSTRACT

Name : Sriningsi
Program Study : Nursing Science, Faculty of Health Sciences
Title : The Relationship Between History of Chronic Energy Deficiency (CED) in Pregnant Women and the Incidence of Stunting in the Working Area of the Tabulahan Health Center

Background: *Stunting is a chronic nutritional problem that has a serious impact on the quality of human resources in the future. One of the main contributing factors to stunting is Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women.*

Objective : *This study aimed to determine the relationship between the history of CED in pregnant women and the incidence of stunting in the working area of Tabulahan Health Center in 2025. **Method :** This research employed a quantitative approach with a retrospective cohort design, using medical records data of pregnant women and child nutrition status data. The study sample consisted of 174 respondents selected using the Slovin formula. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. **Results :** the findings showed that the majority of pregnant women experienced CED (116 respondents, 66.5%), and 122 children (70.1%) were stunted. The bivariate test revealed a significant relationship between maternal CED history and stunting incidence ($p=0.000$; $OR=8.156$; $95\% CI: 2.953-24.561$). This indicates that pregnant women with a history of CED are eight times more likely to give birth to stunted children compared to those without CED. **Conclusion :** there is a significant association between maternal CED history and the incidence of stunting in the Tabulahan Health Center area. The findings of this research are expected to serve as evaluation material for health workers in efforts to prevent CED and stunting through improved nutritional services and maternal health monitoring.*

Keywords: *Chronic Energy Deficiency, Pregnant Women, Stunting*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah keadaan balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan usia dan jenis kelamin yang diukur dengan standar pertumbuhan anak dari WHO. Adanya *stunting* menunjukkan status gizi yang kurang (malnutrisi) dalam jangka waktu yang lama (kronis), yang memiliki dampak jangka panjang seperti kejadian kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik dan verbal pada anak tidak optimal serta dampak jangka panjangnya berupa postur tubuh tidak optimal hingga dewasa, meningkatnya resiko penyakit tidak menular, penurunan produktifitas dan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Kemenkes, 2023).

World Health Organization Mendefinisikan *Stunting* sebagai gangguan pertumbuhan yang tidak tercapainya potensi pertumbuhan sebagai akibat status kesehatan dan nutrisi yang tidak optimal (WHO,2019). Prevelensi *stunting* pada tahun 2022 secara global mencapai 148,1 juta atau 22,3% dan hampir semua anak terkena dampak *stunting* tinggal di Asia (52%) dan Afrika (43%) (W HO,2023). Berdasarkan data Kementrian kesehatan, angka *stunting* di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 21,5% hanya turun 0,1% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,6%. Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021 angka prevelensi *stunting* tercatat sebesar 24,4%, pada tahun 2022 angka prevelensi *stunting* menurun menjadi 21,6%, dan berdasarkan hasil survey kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 angka prevelensi *stunting* sebesar 21,5%. Berdasarkan data Dinkes Sulawesi Barat prevelensi *stunting* pada tahun 2021 mencapai 33,8%, di tahun 2022 mencapai 35,0% dan tahun 2023 sebanyak 30,3%. Berdasarkan laporan Puskesmas Tabulahan Kecamatan Tabulahan Kabupaten Mamasa kejadian *stunting* pada tahun 2021 sebanyak 91 balita, tahun 2022 sebanyak 100 balita, tahun 2023 sebanyak 92 balita dan tahun 2024 sebanyak 308 balita.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa data global maupun data nasional menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun. Namun, di Sulawesi Barat sempat mengalami kenaikan di tahun 2022 meskipun kembali turun di tahun 2023. Pada tingkat local (Puskesmas Tabulahan), kasus stunting tidak stabil dari tahun ke tahun.

Salah satu penyebab utama stunting yaitu kurangnya asupan energi pada wanita usia subur yang berkelanjutan (sejak masa remaja, prakonsepsi sampai masa kehamilan). Yang mengakibatkan terjadinya” risiko” KEK dan ditandai oleh rendahnya cadangan energy dalam waktu cukup lama yang diukur dengan lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm atau indeks massa tubuh (IMT) pra hamil atau trimester 1 di bawah 18,5 kg/m² (Kemenkes,2023).

Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil yaitu umur ibu yang beresiko melahirkan bayi kecil adalah kurang dari 20 tahun lebih dari 35 tahun. Ibu hamil yang berusia terlalu muda tidak hanya meningkatkan risiko KEK namun juga berpengaruh pada banyak masalah kesehatan ibu lainnya (Stephanie dan Kartikasari,2016). Pendidikan seorang ibu dapat mempengaruhi terjadinya resiko KEK, hal ini disebabkan karena faktor pendidikan dapat menentukan mudah tidaknya seseorang untuk menyerap dan memahami pengetahuan gizi yang diperoleh. Latar belakang dari pendidikan ibu adalah suatu faktor penting terhadap status kesehatan dan gizi (Stephanie dan Kartikasari,2016).

Beberapa faktor risiko penyebab stunting pada anak dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal seperti ras, keluarga, umur, jenis kelamin dan genetic, sedangkan untuk faktor eksternal seperti faktor prenatal (gizi, toksin, trauma mekanis, endokrin, radiasi, infeksi, kelaian imunologi, anoksia embrio, dan psikologi ibu), faktor persalinan (komplikasi persalinan seperti trauma kepala, asfiksia), dan faktor pasca persalinan (status gizi, penyakit kronis, kelaian bawaan, lingkungan fisik – kimia, endokrin, psikologis, sosial ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi serta obat – obatan) (Widasari et al., 2023).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah kondisi ketika ibu hamil mengalami kekurangan asupan nutrisi dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga di bandingkan dengan trimester pertama dan ke dua kehamilan. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

KEK pada ibu hamil sering kali disebabkan oleh asupan energi yang tidak mencukupi sebelum dan selama kehamilan. Kondisi ini menyebabkan menurunnya cadangan energi tubuh ibu sehingga meningkatkan risiko komplikasi seperti anemia, persalinan prematur, dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Selain itu, KEK juga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin yang berdampak pada stunting di kemudian hari (Wulandari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 27,6%, dengan faktor risiko utama berupa tingkat pendidikan, status gizi sebelum hamil, dan pengetahuan gizi yang rendah.

Hasil penelitian serupa oleh Suryani et al. (2022) dalam Jurnal Profesi Bidan Indonesia menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara KEK dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Temuan ini diperkuat oleh Nugroho et al. (2024) yang menjelaskan bahwa ibu hamil dengan KEK memiliki risiko 2–3 kali lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan kurang dibandingkan ibu dengan status gizi normal.

Secara global, Alkema et al. (2021) dalam The Lancet Global Health menegaskan bahwa KEK masih menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya angka kematian ibu dan bayi di negara berkembang. Kekurangan energi kronis menyebabkan gangguan metabolik dan menurunnya sistem imunitas selama kehamilan yang berdampak pada kesehatan maternal dan neonatal.

Berdasarkan Dinkes Sulawesi Barat data ibu hamil dengan KEK tahun 2013 sebesar 27,71% dan tahun 2017 terjadi peningkatan ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 47,28% serta merupakan provinsi ke dua yang menyumbangkan kasus ibu hamil risiko KEK setelah Jawa Tengah.. Di Puskesmas Tabulahan, Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak Puskesmas Tabulahan data ibu hamil tahun 2022 sebanyak 219 orang, ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 30 orang. Ditahun 2023 mengalami peningkatan yaitu ibu hamil sebanyak 216 orang dan ibu hamil dengan Kurang Energy Kronis (KEK) sebanyak 68 orang. Pada tahun 2024 terdata ibu hamil sebanyak 200 orang, ibu hamil dengan Kurang Energy Kronis (KEK) sebanyak 31 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kondisi kesehatan ibu hamil dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Riwayat Kekurangan Energy Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tabulahan tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat rumusan masalah dalam penelitian yaitu “apakah ada hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting diwilayah kerja Puskesmas Tabulahan tahun 2025”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting diwilayah kerja Puskesmas Tabulahan tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran ibu hamil riwayat KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Tabulahan Tahun 2025
- b. Diketahuinya angka kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tabulahan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting, serta sebagai sarana pengembangan ilmu keperawatan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Kecamatan Tabulahan

Mendapatkan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

b. Bagi Lahan Penelitian dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat terkait hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting.

c. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi, khususnya mengenai hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting, sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu kesehatan bagi peserta didik khususnya Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Sulawesi Barat. Data dan hasil dari proses dapat menjadi dasar atau data yang mendukung untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah peningkatan spekulasi mengenai hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting, dan dapat menjadi pedoman bagi orang-orang yang ingin melanjutkan penelitian ini.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam, tentang hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tabulahan memiliki riwayat KEK.
- b Sebagian besar balita di wilayah kerja Puskesmas Tabulahan mengalami stunting.
- c Terdapat hubungan antara riwayat KEK ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tabulahan

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Tabulahan

Mendapatkan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

2. Bagi Lahan Penelitian dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat terkait hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting.

3. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi, khususnya mengenai hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting, sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu kesehatan bagi peserta didik khususnya Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Sulawesi Barat. Data dan hasil dari proses dapat menjadi dasar atau data yang mendukung untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah peningkatan spekulasi mengenai hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting, dan dapat menjadi pedoman bagi orang-orang yang ingin melanjutkan penelitian ini.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam, tentang hubungan riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dengan kejadian stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. R. (2023). Analisis Hubungan Riwayat Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 5 No. 1.
- Andriani, S. (2021). *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Wanita Pada Fase Pra Konsepsi Dengan Kek (Kekurangan Energi Kronik)*. Makassar: Irawan Massie.
- Anisa, A. (2021). Hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Kalibaru. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia*
- Alkema, L., et al. (2021). *Global Causes of Maternal Mortality: A Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study*. The Lancet Global Health.
- Adila, W. P., Wulandari, P. A., & Marini, L. (2023). *The relationship of chronic energy deficiency (CED) in pregnant women to the incidence of stunting in children aged 12–59 months*. Midwifery Journal.
- Bappenas. (2023). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2023–2026*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Devi Sri Lestari, A. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Tahun 2022. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 165-174.
- Dinkes Sulbar. (2022). Rencana Strategis Perangkat Daerah 2023-2026. *Dinas Kesehatan*, 33-52.
- dr. Erna Mulati, M. C. (2023). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak . *Gerakan Masyarakat (Germas)*, 1-35.
- [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2952/cegah-stunting-itu-penting#:~:text=stunting%20\(Kerdil\)%20adalah%20keadaan%20saat,waktu%20yang%20lama%20\(Kronis\)](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2952/cegah-stunting-itu-penting#:~:text=stunting%20(Kerdil)%20adalah%20keadaan%20saat,waktu%20yang%20lama%20(Kronis))

Harna, M., Sattu, H., & Putri, D. (2023). *Pengetahuan dasar gizi ibu hamil*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Hoddinott, J., Alderman, H., Behrman, J. R., Haddad, L., & Horton, S. (2021). The economic rationale for investing in stunting reduction. *The Lancet Global Health*.

Kemkes RI. (2023, November 27). *Cegah Stunting itu Penting*. Dipetik Agustus 10, 2024, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2952/cegah-stunting-itu-penting#:~:text=Stunting%20\(kerdil\)%20adalah%20keadaan%20saat,waktu%20Oyang%20lama%20\(kronis\).](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2952/cegah-stunting-itu-penting#:~:text=Stunting%20(kerdil)%20adalah%20keadaan%20saat,waktu%20Oyang%20lama%20(kronis).)

Kemkes RI. (2023). *Kehamilan*. Dipetik Agustus 10, 2024, dari Ayo Sehat: <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home>

Kemkes RI. (2023, Januari 25). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Dipetik Agustus 10, 2024, dari Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis.media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-turun-ke-216-dari-244/>

Kurniawan, D. (2021). Analisis data penelitian kesehatan menggunakan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelaksanaan pemberian ASI eksklusif di fasilitas kesehatan*. Jakarta: Kemkes RI.

Kemkes RI. (2023). Kehamilan Dipetik Agustus 10, 2024, Dari Ayo Sehat: <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home>

Kemkes RI (2023, januari 25). Prevalensi Stunting Di Indonesia Turun ke 21,6% Dari 24,4% Di Petik Agustus 10, 2024, Dari Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis.media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>

- Muhammad Abi Nubli, M., Suryani, N., & Fitriani, A. (2023). Kurang Energi Kronis Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting. *Medula Journal*.
- Nugroho, S. (2021). Teori-teori keperawatan modern dan penerapannya. Yogyakarta: *Pustaka Baru Press*.
- Prof. Dr. dr. Masrul, M. S. (2021). Hubungan Riwayat Kurang Energi Kronik (Kek) Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. *Thesis* .
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2022). The stunting syndrome in developing countries. *Maternal & Child Nutrition*.
- Publik, B. K. (2023, 6 23). *11 Intervensi Spesifik Atasi Stunting Telah Dilaksanakan di Daerah, 2 Di Antaranya Melebihi Target*. Dipetik 8 3, 2024, dari Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>
- Rohmawati, W. (2021). Hubungan Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Risnah. (2021). *Model konseptual Mercer dalam praktik keperawatan maternitas*. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia
- Saleh, A. (2021). *Role of Maternal in Preventing Stunting: A Systematic Review*. International Journal of Health Science.
- Suryani, N., et al. (2022). *Hubungan KEK dan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)*. Jurnal Profesi Bidan Indonesia.
- Sari, E. W. (2020). Asuhan kebidanan komprehensif ny.“f” dengan kurang energi kronik (kek) di wilayah kerja puskesmas bambu kab. Mamuju prov. Sulawesi barat 27 januari s.d 16 maret 2020. *Repository Poltekkes Kemenkes Mamuju*.
- Sattu, H. &. (2023). *Pengetahuan Dasar Gizi Ibu Hamil*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Stephanie, N., & Kartikasari, D. (2022). Pengaruh pendidikan ibu terhadap pengetahuan gizi dan risiko KEK pada ibu hamil di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*
- Suliani. (2023). Hubungan Ibu Hamil Kek Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Tahun 2022. *Kesehatan*.
- Widasari, R. A., Anwar, F., & Rahmawati, T. (2023). *Gizi ibu dan anak: Pendekatan untuk pencegahan stunting*. Jakarta: Penerbit Buku Kesehatan.
- World Health Organization (WHO). (2020). Maternal Malnutrition and Chronic Energy Deficiency: Global Estimates and Trends. Geneva: *World Health Organization*.